

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah masih menghadapi hambatan dalam pengembangan koleksi perpustakaan pada aspek analisis kebutuhan pemustaka yang belum menyeluruh, belum adanya kebijakan tertulis mengenai pengembangan koleksi serta, keterbatasan dalam proses seleksi, pengadaan penyiangan koleksi dan evaluasi yang kurang akurat.
2. Dalam hal ini menunjukan bahwa pengelolaan koleksi masih bersifat sederhana dan sangat bergantung pada anggaran serta inisiatif petugas perpustakaan dengan pemanfaatan survai langsung dengan kotak saran sebagai sumber utama informasi kebutuhan pengguna. Serta diperlukan penguatan sistem pengembangan koleksi melalui penyusunan kebijakan tertulis, peningkatan dukungan anggaran serta perluasan kerja sama dengan berbagai pihak. Upaya tersebut diharapkan dapat mewujudkan koleksi perpustakaan yang relevan, inklusif dan mampu memenuhi kebutuhan informasi Masyarakat di Kabupaten Seruyan.

B. Saran

1. Dinas Perpustakaan Kabupaten Seruyan sebaiknya Menyusun kebijakan tertulis mengenai pengembangan koleksi yang dapat menjadi pedoman resmi dalam pengembangan koleksi. Serta pelaksanaan kebutuhan pemustaka perlu dilakukan secara berkala dan lebih luas tidak hanya terbatas pada pengunjung perpustakaan melainkan juga melibatkan

masyarakat melalui media daring dan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan.

2. Peningkatkan kerja sama dengan perpustakaan dan lembaga sosial seperti mitra netra untuk menyediakan koleksi. seperti buku braille audio book dan digital serta mengoptimalkan dana APBD dan hibah eksternal serta mendukung pengadaan koleksi ilmiah dan referrensi akademik.
3. Pemanfaatan teknologi digital perlu ditingkatkan salah satunya melalui platform e-perpus Seruyan agar akses terhadap koleksi perpustakaan menjadi lebih luas, efisien dan mampu menjangkau seluruh lapisan Masyarakat.